

## GAMBARAN BEBAN KERJA PERAWAT TENAGA KERJA SUKARELA DAN PERAWAT APARATUR SIPIL NEGARA

Oleh :

Hotma Royani Siregar<sup>1)</sup>, Febrina Angraini Simamora<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Universitas Aupa Royhan Padangsidimpuan

hotma\_srg@yahoo.com

### Abstrak

Rumah Sakit Umum Padangsidimpuan adalah rumah sakit yang dimiliki oleh pemerintah Kota Padangsidimpuan yang mempekerjakan Perawat Sukarela dan Perawat Aparatur Sipil Negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran beban kerja Perawat Sukarela dan Perawat Aparatur Sipil Negara. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif menggunakan teknik observasi, dan pedoman wawancara. Partisipan yang diamati adalah 15 Perawat Sukarela dan 15 Perawat Aparatur Sipil Negara dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Sampel yang diambil adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh Perawat Sukarela dan Aparatur Sipil Negara pada shift pagi, seperti kegiatan keperawatan langsung, kegiatan keperawatan tidak langsung, kegiatan pribadi, dan kegiatan non-produktif. Hasil pengamatan dan wawancara menggambarkan gambaran beban kerja perawat sukarela dengan perawat aparatur sipil negara. Setelah dianalisis ditemukan gambaran beban kerja tenaga kerja sukarela rata-rata menghabiskan waktu sebanyak 381,5 menit (74,8%) dan perawat aparatur sipil negara sebanyak 314,8 menit (69,8%). Hasil penelitian menyarankan kepada pihak manajemen Rumah Sakit Umum Padangsidimpuan untuk mengelola staf perawat secara optimal untuk mencapai layanan keperawatan yang berkualitas.

**Kata kunci:** Beban Kerja, Perawat Tenaga Kerja Sukarela, Perawat aparatur Sipil Negara

### 1. PENDAHULUAN

Beban kerja perawat adalah seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat selama bertugas di suatu unit pelayanan keperawatan Marquis dan Houston (2000). Beban kerja (*work load*) biasanya diartikan sebagai *patient days* yang merujuk pada jumlah prosedur, pemeriksaan kunjungan (*visite*) pada klien. Disebutkan pula beban kerja adalah jumlah total waktu keperawatan baik secara langsung/tidak langsung dalam memberikan pelayanan keperawatan yang di perlukan oleh klien dan jumlah perawat yang di perlukan untuk memberikan pelayanan tersebut (Gaudine, 2000).

Rumah Sakit Umum Padangsidimpuan adalah rumah sakit pemerintah yang memiliki dua jenis pekerja. Ada perawat sukarela dan perawat aparatur sipil negara. Perawat Sukarela adalah pekerja kesehatan yang bersedia memberikan layanan kesehatan kepada klien yang membutuhkannya di pusat perawatan kesehatan baik di rumah sakit maupun di pusat kesehatan tanpa mengharapkan imbalan apa pun (Siregar, 2015). Sementara perawat aparatur sipil negara bekerja dengan gaji yang dapat mereka terima setiap bulan.

Berdasarkan survei pendahuluan di Rumah Sakit Umum Padangsidimpuan, diperoleh data data perawat yang bekerja di rumah sakit dibagi menjadi beberapa ruangan di rumah sakit. Berdasarkan hasil wawancara singkat, bahwa perawat sukarela selalu menghabiskan waktu lebih banyak daripada perawat pegawai negeri. Perawat pegawai pemerintah selalu meminta bantuan dari perawat sukarela untuk menyelesaikan pekerjaan mereka. Sementara perawat sukarela tidak dapat menolak

permintaan dari perawat pegawai pemerintah. Seperti pernyataan perawat sukarela: "Sudah menjadi sifat perawat sukarela banyak pekerjaan. Kita semua tahu bahwa perawat sukarela bekerja lebih keras daripada karyawan. Dan" Di setiap ruangan di rumah sakit ini perawat sukarela lebih lelah ". Pegawai pemerintah mengatakan bahwa kadang-kadang mereka meminta bantuan dari perawat sukarela untuk menyelesaikan pekerjaan mereka. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui gambaran beban kerja perawat antara perawat sukarela dan perawat pegawai pemerintah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran beban kerja antara perawat sukarela dan perawat pegawai pemerintah.

### 2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan dalam observasi adalah untuk mendapatkan beban kerja sukarela perawat dan perawat Pegawai Negeri menggunakan teknik pengambilan sampel pekerjaan. Di mana diamati perawat sukarela dan Perawat Aparatur Sipil Negara diperiksa setiap lima menit selama satu hari kerja. Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perawat yang terdiri dari 15 perawat sukarela dan 15 Perawat Pegawai Negeri. Karakteristik Partisipan adalah perawat sukarela dan perawat pegawai pemerintah yang bekerja di shift pagi, bekerja lebih dari dua tahun dan setuju menjadi peserta untuk penelitian ini.

Alat yang digunakan untuk melakukan pengamatan adalah formulir pengambilan sampel pekerjaan (Ilyas, 2004) yang berisi waktu pengamatan, kegiatan perawat yang terdiri dari kegiatan keperawatan langsung, kegiatan keperawatan tidak langsung, kegiatan pribadi dan kegiatan non-produktif, whatc dan alat tulis untuk membantu dalam merekam kegiatan keperawatan. Pengamatan dilakukan untuk 1 shift dalam satu hari kerja. Selain panduan wawancara, catatan lapangan juga merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Alat pengumpulan data lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah perekam suara (tape recorder), di mana alat ini akan digunakan untuk merekam hasil wawancara. Transcrip akan dianalisis menggunakan Collaizi's Methode (Collaizi, 1978 dalam Strubert & Carpenter, 2011). Berdasarkan penelitian, judul dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dan metode penelitian.

### 3. HASIL

Dari tabel 1, sebagian besar peserta adalah perempuan dengan total 12 orang (80%) perawat sukarela dan 11 orang (73,3%) Perawat Aparatur Sipil Negara, untuk sebagian besar perawat tenaga kerja sukarela berpendidikan Diploma III sebanyak 7 orang (46,7%), dan untuk perawat Aparatur Sipil Negara berpendidikan ners sebanyak 8 orang (53,3%), sedangkan usia peserta untuk perawat sukarela rata-rata 27,3 dan Perawat Aparatur Sipil Negara rata-rata 41,5

Tabel 2 menunjukkan penggunaan waktu untuk kegiatan perawat sukarela dan Perawat aparatur sipil negara. Perawat sukarela menggunakan waktu rata-rata 381,5 menit selama tujuh jam kerja pada shift pagi dan Perawat aparatur sipil negara rata-rata 314,8 menit. Untuk kegiatan keperawatan langsung, perawat sukarela menggunakan 167,9 menit (43,9%), sementara Perawat Aparatur Sipil Negara 150,1 menit (41,6%). Untuk perawat tidak langsung, perawat sukarela menggunakan 118,4 menit (31,1%), sedangkan rata-rata Perawat Aparatur Sipil Negara adalah 101,2 (28%) ). Dalam kegiatan pribadi, perawat sukarela menggunakan waktu rata-rata 57,2 menit (69,7%), dan rata-rata Perawat aparatur sipil negara adalah 60,7 menit (16,8%) Dalam kegiatan non-produktif, Perawat Sukarela menggunakan waktu rata-rata 38,9 menit (10,3%) dan Perawat aparatur sipil negara rata-rata 49,2 menit (13,6%). dengan Perawat aparatur sipil negara yang rata-rata 67,7 menit.

Hasil wawancara dengan perawat tenaga kerja sukarela Sukarela dan aparatur sipil negara, diperoleh hasil bahwa kegiatan keperawatan yang produktif dan tidak produktif hampir sama dengan pernyataan beberapa peserta di bawah ini:

### Kegiatan Produktif (kegiatan keperawatan langsung dan tidak langsung)

*"pekerjaan kita sebagai perawat sukarela sama dengan Perawat PNS, itu sama dengan pekerjaan kita, untuk pasien kita per kamar tidak ada bedanya, setidaknya jika pegawai memiliki pengalaman jadi ... orang yang bekerja itu lebih cepat. Dan kadang-kadang mereka meminta bantuan dari kami*

*(Perawat Sukarela)*

*"Itu sama, Bu, tidak ada bedanya antara pekerjaan kita, sama dengan yang TKS sudah dibagi pasiennya. Ya kadang-kadang meminta bantuan dengan ke TKS untuk bantu kerjaan kita. Ya mereka mau bu bantuin kita. Jadi kalau ibu tanya kemana kerja kami ya hampir sama dengan tks beda-bedadikit aja bu waktu yang dipake buat kerja"*

*Perawat aparatur sipil negara)*

### Aktivitas Pribadi dan Non-produktif

*"Kegiatan pribadi kami hampir sama, seperti makan, minum, berdoa, beristirahat di kamarsebentar, ya setidaknya sama dengan PNSI, tapi kadang-kadang PNS lebih lama untuk kegiatan pribadinya bu heheh he "*

*(Perawat sukarela)*

*."Tidak ada lagi pekerjaan untuk pasien dan pada jam 12 siang pasti lapar, ya kita makan, minum, maka kalau kita masuk waktu sholat ya sholat, itu aktivitas kita yang paling pribadi, (Perawat aparatur sipil negara)*

*"Jika kegiatan kita selain pasien bermain HP, menelepon, ngobrol di kamar perawat, kadang keluar kamar untuk beli makanan, ya kadang nonton TV kalau tidak ada kerja lagi ,, (perawat sukarela)*

*"Menonton TV, menonton ponsel, mengobrol dengan teman-teman, kadang-kadang membeli makanan di masa depan, kadang-kadang keluar untuk urusans pribadi,"*

*(Perawat Pegawai Negeri)*

Table 1 Karakteristik Partisipan

Karakteristik	Perawat TKS		Perawat ASN	
	Frequency (n)	%	Frequency (n)	%
Jenis Kelamin				
Pria	3	20	4	26,7
Wanita	12	80	11	73,3
Pendidikan				
Diploma III	7	46,7	2	11,5
Sarjan	4	26,7	5	33,5
Ners	4	26,7	8	53,3
	Mean			
Age	Perawat TKS		Perawat ASN	
	27,3		41,5	

Table 2 Total Penggunaan Waktu Beban Kerja Perawat Tenaga Kerja Sukarela dan Perawat Aparatur Sipil Negara Menggunakan Teknik *Work Sampling*

Kegiatan Perawat	Mean				
	Perawat TKS Menit (hari)	%	Perawat ASN Menit (hari)	%	
Beban Kerja (menit)	381,5	100	314,8	100	
Kegiatan keperawatan langsung	167,9	43,9	150,1	41,6	
Kegiatan keperawatan Tidak langsung	118,4	31,1	101,2	28	
Kegiatan pribadi	57,2	69,7	60,7	16,8	
Kegiatan produktif	Non-	38,9	10,3	49,2	13,6

#### 4. PEMBAHASAN

Menurut Gillies (1994), aktivitas keperawatan pada umumnya dibagi menjadi 4 aktivitas, yaitu aktivitas langsung, aktivitas tidak langsung, aktivitas unit, dan aktivitas pribadi. Beberapa pendapat

Peneliti dan ahli sebelumnya menyatakan pendapat mereka tentang penggunaan waktu kerja standar waktu untuk beban kerja yang akan dihubungkan dengan diskusi hasil penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keperawatan dengan penggunaan waktu terbanyak adalah perawat sukarela dengan waktu rata-rata 382,5 menit atau 74,8% sedangkan perawat aparatur sipil negara 314,8 menit atau 69,6%. Dalam kegiatan produktif antara kegiatan langsung dan tidak langsung tidak jauh berbeda di mana dalam melakukan asuhan keperawatan baik yang berhubungan langsung dengan pasien maupun yang tidak terkait langsung hampir seimbang karena mobilitas antara kegiatan langsung dan tidak langsung hampir sama.

Beban kerja perawat sukarela lebih besar daripada perawat Aparatur Sipil Negara karena kemampuan perawat Aparatur Sipil Negara untuk melakukan kegiatan keperawatan yang lebih baik, hal ini disebabkan oleh pegawai Aparatur Sipil Negara yang lebih berpengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien Rumah Sakit Umum Padangsidimpuan. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa perawat sukarela menyatakan bahwa Aparatur Sipil Negara terkadang menambah beban kerja perawat sukarela dengan meminta perawat sukarela membantu menyelesaikan Kegiatan keperawatan perawat aparatur sipil negara baik kegiatan keperawatan langsung maupun tidak langsung. Perawat sukarela dan Perawat aparatur sipil negara memiliki waktu kerja produktif yang tidak jauh berbeda, dengan waktu kerja produktif di bawah 80%. Dengan demikian, menurut Ilyas (2000) dalam Eros (2006) berdasarkan waktu yang tersedia, waktu kerja produktif pada titik optimal adalah sekitar 80%. Sedangkan Syamsi (1998) dalam Eros (2006), waktu standar untuk kegiatan produktif adalah 75% dan Heizer dan Render

(1996) dalam Eros (2006) adalah bahwa waktu standar untuk kegiatan produktif adalah 80%, sedangkan menurut Wolper (2001) 85%.

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan, hasil penelitian dan diskusi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah perawat Tenaga kerja sukarela lebih banyak menghabiskan waktu dibanding perawat Aparatur Sipil Negara di RSUD Padangsidimpuan

#### 6. SARAN

##### Rumah Sakit Umum Padangsidimpuan

Mengelola staf perawat secara optimal untuk mencapai layanan keperawatan yang berkualitas.

##### Kepala Keperawatan.

Menghitung rata-rata penggunaan aktivitas keperawatan untuk menentukan beban kerja perawat menggunakan format *Work Sampling*.

##### Peneliti selanjutnya.

Melakukan penelitian dengan membandingkan jumlah pengamat dengan yang diamati adalah 1: 1 dan menghitung rata-rata penggunaan waktu kegiatan keperawatan langsung ketika diamati.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- Eros, Syah, 2006. *Analisis Beban Kerja Perawat dengan Menggunakan metode Work Sampling Pada Unit Rawat jalan Rumah Sakit Hai Jakarta*. Tesis. Program Pascasarjana Pakultas Kesehatan masyarakat Universitas Indonesia.
- Ilyas, Yaslis, 2013,. *Perencanaan SDM Rumah Sakit*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok, Indonesia.
- Gaudine, 2000, *Measuring Nurse's Workload*. [http://www..cna-aicc.ca/CNA/documents/pdf/publications/NN\\_Nurses\\_workload](http://www..cna-aicc.ca/CNA/documents/pdf/publications/NN_Nurses_workload). Diakses pada tanggal 12 Maret 2018.
- Gillies, D.A, 1996, *Nursing Management : A System Approach*. Third Edition Philadelphia : WB Saunders
- Marquis, B.L. & Houton, C.L, 2000, *Management Decision Making for Nurses*. Philladelphia. Lippincott.
- Meidiawati, Christine, 2012, *Analisisi Beban Kerja Untuk Menentukan Kebutuhan Tenaga Perawat Dengan Work Load Indicator of Staffing Need (WISN) Di Instalasi Rawat Inap Flamboyan Rumah Sakit Tugu Ibu Tahun 2012*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Siregar, H.R, 2015, *Pengalaman Perawat Tenaga Kerja Sukarela Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Padangsidimpuan* (Tesis Magister Ilmu Keperawatan Universitas Sumatera Utara).
- Streubert, H. J & Carpenter, D. R. (2011). *Qualitative research in nursing Advancing the humanistic imperative*. (5th edition). Philadelphia: J.B. Lippincott & Wilkins.